

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini adalah tempat adalah penelitian lapangan (field research) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.³⁰ Pada metode ini peneliti memberikan soal tes kepada siswa untuk mendapatkan data, sehingga dapat menjelaskan seberapa jauh pengaruh keterampilan baca tulis Alquran (BTA) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam pelaksanaannya menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan kontrol.³¹ Pendekatan ini biasanya berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum dan lain sebagainya, data tersebut merupakan bukti yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan, hubungan antar data.³² Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menentukan besarnya pengaruh keterampilan baca tulis Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IV di MI Hadiwijaya Kajen Pati.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai responden.³³ Populasi harus dijelaskan secara tersurat dalam penelitian, yaitu dengan menjadikan anggota populasi dan wilayah penelitian sebagai cakupan. Populasi bertujuan untuk menetapkan pengambilan sampel dari populasi dan membatasi berlakunya wilayah generalisasi.³⁴ Populasi pada

³⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 167.

³¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 53.

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 29.

³³ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2014), 113.

³⁴ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 362.

penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Hadiwijaya Kajen Pati, dengan jumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel bisa diambil dengan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh sampel yang benar yang bisa mewakili dari keadaan populasi yang sesungguhnya. Peneliti menggunakan teknik sampel *non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh sering disebut juga sebagai sensus, teknik ini dapat digunakan apabila jumlah populasi yang digunakan jumlah populasinya relatif kecil, di mana populasinya kurang dari 30 orang atau peneliti akan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁵ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Hadiwijaya Kajen Pati yang berjumlah 21, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

C. Identifikasi Variabel

Pada dasarnya operasional variabel mempermudah peneliti dalam pengampilan data. Penelitian kuantitatif sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini dimulai dengan membuat hipotesis kausal yang memiliki dua variabel, yakni variabel bebas (*Independent Variable*) dengan menggunakan simbol “X” dan variabel terikat (*Dependent Variable*) dengan simbol “Y”.³⁶ Berikut dijelaskan di bawah ini:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel terikat.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang mengalami perubahan karena adanya dari variabel bebas.

Dari penjelasan di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan baca tulis Alquran, sedangkan yang menjadi variabel terikat ialah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 124.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.³⁷ Definisi operasional adalah variabel penelitian yang digunakan untuk memahami pengertian setiap variabel sebelum diturunkan dari analisis instrumen, serta sumber pengukurannya.³⁸ Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan.

Sebagaimana dijelaskan operasional variabel dari judul “Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Alquran (BTA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Kelas IV di MI Hadiwijaya Kajen Pati” sebagai berikut:

1. Keterampilan baca tulis Alquran (BTA) (Variabel bebas)

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak hanya sekedar membunyikan huruf-huruf, kata, atau kalimat, akan tetapi harus membutuhkan keterampilan yang melibatkan akal pikiran, sedangkan keterampilan menulis dapat dipelajari setelah proses mengenal huruf-huruf hijaiyah atau membacanya.³⁹ Keterampilan menulis merupakan komponen terakhir pada keterampilan berbahasa setelah menyimak, berbicara dan membaca. Dibandingkan dengan ketiga komponen tersebut keterampilan menulis dirasa sangat sulit, karena harus menguasai berbagai unsur bahasa dan isi sehingga tulisan tersebut menjadi runtut dan padu sesuai dengan makna yang dimaksud.⁴⁰

Adapun indikator keterampilan baca tulis Alquran:

- Siswa dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah
- siswa dapat membaca surah-surah pendek sesuai dengan ilmu tajwid dan sesuai dengan makharijul huruf

³⁷ Nor Idriantono, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), 69

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

³⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

⁴⁰ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 8.

- c. Membaca dengan lancar dan tartil
- d. Mampu menulis huruf hijaiyah, menulis huruf dengan harakat
- e. Menulis huruf sambung, kata maupun kalimat
- f. Menyalin dengan cara menyimak maupun imla'

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat)

Hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri siswa setelah melaksanakan belajar baik dalam perubahan sikap, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa. Quran Hadits adalah mata pelajaran yang harus ada di setiap madrasah, khususnya di tingkat MI. dimana siswa mampu membaca dan menulis Alquran dan Hadits dengan benar, dapat menghafalkan surah pendek dalam Al-Qur'an, mengenal makna, dan mengamalkan isi kandungan yang terdapat pada Alquran maupun Hadits tersebut. Pada penelitian ini KKM hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Hadiwijaya Katen pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah 70.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serangkaian soal yang harus dijawab oleh peserta didik. Adapun penelitian ini sebagai alat ukur, peneliti menggunakan dua jenis tes, yaitu:

- a. Tes lisan, suatu tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara peserta didik mengucapkan secara lisan. Tujuan tes lisan digunakan sebagai pengumpulan data yaitu untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat membacanya Alquran sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid dengan lancar dan tartil.
- b. Tes tulis, suatu tes yang pelaksanaannya membutuhkan alat tulis, seperti buku (lembar jawab) dan pena. Adapun pada penelitian ini, peneliti menyajikan soal uraian untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan siswa dalam penulisan secara tepat dan penguasaan materi Quran Hadits pada materi idzhar halqi dan ikhfa' haqiqi.

Gambar 3.1
Kisi-kisi Instrumen keterampilan baca tulis Alquran dan hasil belajar Quran Hadits

N o	Variabel	Indikator	Instrumen	Butir Soal	Jumlah Soal
1	Keterampilan baca tulis Al-Qur'an (BTA)	Membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan <i>makharijul huruf</i> , lancar dan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid.	Tes lisan	1-25	25
		Menulis surah pendek dengan benar dan tepat	Tes tulis	26-50	25
Jumlah					50 Soal
2	Hasil Belajar Qur'an Hadits	Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin (idzhar dan ikhfa').	Uraian	1-25	25
Jumlah					25 Soal

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, visual atau elektronik seperti transkrip nilai, surat kabar, foto, majalah dan buku.⁴¹ Dalam metodologi pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran, data siswa, nilai hasil

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

belajar, dan sejarah berdirinya madrasah MI Hadiwijaya Kajen.

F. Teknik Analisis Data

Pengujian data dilakukan agar dapat membuktikan hipotesis dan menjawab rumusan masalah. Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan uji hipotesis adalah dengan *pearson correlation*, Uji F, dan Uji Regresi Linier sederhana . Sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu untuk melakukan analisis pendahuluan, uji normalitas dan uji linieritas data. Untuk menghitungnya menggunakan bantuan SPSS 25.0 Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji tersebut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dengan mempelajari hasil pengolahan data tes BTA han hasil belajar QH dengan memasukkannya ke dalam tabel distribusi fresuensi untuk memudahkan pekerjaan selanjutnya. Selanjutnya dilakukan pencarian nilai, *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, *std. devition* dan *variance* menggunakan SPPS 25.

2. Uji Analisis Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini diolah dengan SPSS menggunakan rumus *one sample kolmogrov-smirnov test*,⁴² dengan kriteria pengukuran:

- 1) Apabila angka signifikasi $> 0,05$ maka data normal
- 2) Apabila angka signifikasi $< 0,05$ maka data tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut berhubungan atau tidak. Pengujian pada taraf signifikasi 0,05 menggunakan SPSS berdasarkan *test for linearity*,⁴³ dengan kriteria jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan linier,

⁴² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktis*, (Ponorogo: Wade Group), 94.

⁴³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktis*, (Ponorogo: Wade Group), 94.

sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel tidak memiliki hubungan linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan tujuan agar dapat diketahui pengaruh antara variabel bebas (X) (keterampilan baca tulis Alquran) terhadap variabel terikat (Y) (hasil belajar Qur'an Hadits kelas IV MI Hadiwijaya Kajen Pati),⁴⁴ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Mencari koefisien korelasi antara variabel *dependen* dan variabel *independen* dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y.

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

- Mencari nilai koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- Menentukan harga a dan b

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- Menyusun persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai ramalan yang dihasilkan oleh garis regresi

X = nilai variabel independen

A = harga konstan

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk PSenelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2012). 224

b = kemiringan atau tangens dari garis regresi.⁴⁵



⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247.